BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan sasaran pembangunan ekonomi, dimana perbankan diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan perekonomian di Indonesia. Hal tersebut menandakan bahwa Bank Rakyat Indonesia sangat penting dalam pembangunan nasional.

Menurut undang – undang no 10 pasal 1 ayat 2 tahun 1998 tentang perbankan

> "fungsi bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat khususnya didalam meningktkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang lebih baik".

Penilaian perlu dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan Kesehatan merupakan hal yang penting di dalam berbagai bidang kehidupan, baik bagi manusia maupun perusahaan. Kondisi yang sehat akan meningkatkan gairah kerja dan kemampuan kerja serta kemampuan lainnya.

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia yang antara lain ditandai dengan banyaknya bank-bank yang bermunculan,maka sangat diperlukan suatu pengawasan terhadap bank-bank tersebut. Bank Indonesia sebagai bank sentral memerlukan suatu kontrol terhadap bank-bank untuk mengetahui bagaimana keadaan keuangan serta kegiatan usaha masing-masing bank. Oleh karena itu secara berkala Bank Indonesia mengadakan suatu standar pengawasan dengan melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan suatu bank berdasarkan informasi antara

lain dari laporan-laporan seperti neraca beserta rekening administratif, daftar rincian surat berharga yang dimiliki dan diterbitkan, daftar rincian kredit yang diberikan, daftar rincian penyertaan, daftar rincian laba/rugi dan lain-lain yang secara rutin harus dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank atau dalam pengertian lain tingkat kesehatan bank adalah suatu cerminan bahwa sebuah bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Pengertian lain, tingkat kesehatan bank merupakan hasil penelitian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas.

Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional. Penilaian kuantitatif adalah penilaian terhadap posisi, perkembangan, dan proyeksi rasio-rasio keuangan bank. Penilaian kualitatif adalah penilaian terhadap faktor-faktor yang mendukung hasil penilaian kuantitatif, penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan bank dan saat ini Bank Indonesia juga memiliki metode penilaian kesehatan secara keseluruhan baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif.

Menurut Triandaru dan Budisantoso (2005: 51) "Kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku".

Menurut Slamet Riyadi (2006: 185) "tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai dengan standar bank Indonesia".

Menurut Menurut UU RI No. 7 Tahun 1992 Tentang perbankan Pasal 29 "Kesehatan bank adalah Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan Kesehatan bank dengan memperhatikan aspek Permodalan, Kualitas Asset, Kualitas Manajemen, Kualitas Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank".

Metode CAMEL adalah salah satu alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank atau yang dikenal dengan analisis CAMEL. Unsur – usur yang analisis CAMEL adalah sebagai berikut :

1. Permodalan (*Capital*)
2. Aset (*Asset*)
3. Manajemen (*Management*)
4. Rentabilitas (*Earning*)
5. Likuiditas (*Liquidity*)

Analisis menggunakan Metode CAMEL digunakan penulis dengan menggunakan analisis rasio sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis Rasio Likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Berikut beberapa analisis likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain sebagai berikut

a. *Cash Requirement*

b. *Reserve Requirement*

c. *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

d. *Loan To Asset Ratio (LAR)*

e. Rasio Kewajiban Bersih *Call Money*

2. Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.

Dalam perhitungan rasio-rasio rentabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi ataupun hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan.

Analisis rasio rentabilitas suatu bank antara lain adalah sebagai berikut :

a. *Return On Asset (ROA)*

b. *Return On Equity (ROE)*

c. Rasio Beban Operasional

d. *Nett Profit Margin (NPM) Ratio*

3. Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban- kewajiban jika terjadi likuiditas bank. Disamping itu, rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara volume (jumlah) dana yang diperoleh dari berbagai utang (jangka pendek atau jangka panjang) serta sumber-sumber lain diluar modal bank sendiri dengan volume penanaman dan tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank.

Beberapa rasio yang diuraikan antara lain :

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
b. *Debt To Equity Ratio*
c. *Long Term Debt To Asset Ratio*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah tersebut adalah :

Bagaimana cara melakukan analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMEL ?

C. Tujuan Penelitian

Tingkat kelayakan kinerja Bank Rakyat Indonesia dalam menghipun dana baik dari masyarakat lembaga dan modal bank itu sendiri dapat diketahui menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). CAMEL merupakan faktor yang sangat menentukan predikat

kesehatan suatu bank.

Sehingga tujuan penelitian adalah menganalisis laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia menggunakan rasio – rasio seperti rasio rentabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas. Setelah melakukan analisis penulis akan dapan menyimpulkan tingkat kesehatan bank sesuai dengan predikat yang sudah ditentukan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penulisan Tugas Akhir ini antara lain :

1. Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan terhadap kondisi riil dilapangan yang terkait dengan disiplin ilmu manajemen yaitu tentang kesehatan Bank.
2. Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kesehatan Bank.
3. Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak pimpinan PT Bank Rakyat Indonesia untuk mengevaluasi kinerja bank, khususnya yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank.

E. Batasan Masalah

Perumusan masalah dibuat agar permasalahan ini tidak keluar dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan pokok dalam penelitian ini mengenai mekanisme penghitungan tingkat kesehatan bank periode 2010

sampai dengan 2015.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode deskreptif pada perusahaan, yaitu dengan cara menganalisis data-data Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa Laporan Keuangan Bank yang bersumber dari bank itu sendiri.

2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari Laporan Keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2010 – 2015. Laporan keuangan bank yang digunakan adalah Neraca dan Laporan laba-rugi.

3. Metode Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data yang terkumpul dideskripsikan ke dalam bentuk kata-kata maupun gambar untuk pendeskripsian, sehingga memberikan gambaran yang sistematis, jelas, tepat dan realistis tentang fakta dan karakteristik objek yang diteliti, kemudian dianalisis dengan teori-teori yang ada.

Adapun unsur – unsur analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Permodalan (*Capital)*

Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *Capital Adequeency Ratio (CAR)*, yaitu merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aset Tertimbang Menurut Rasio (ATMR) kemudian mencari nilai kreditnya.

b. Aset (*Asset*)

Perhitungan kualitas aset produktif (KAP) menggunakan 2 rasio, yaitu :

1) rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif
2) rasio penyisihan aset produktif yang wajib

dibentuk. c. Manajemen (*Management*)

Rasio Manajemen diukur berdasarkan pertanyaan dan pernyataan yang diajukan mengenai Manajemen Umum dan Manajemen Risiko. Manajemen Umum berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai strategi atau sasaran, struktur, sistem sumber daya manusia, kepemimpinan dan budaya kerja sedangakan Manajemen Risiko berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional dan risiko hukum.

Analisis rasio tidak dilakukan dalam penelitian ini karena adanya keterbasasan. Pembatasan ini dilakukan mengingat bahwa untuk dapat melakukan penilaian tingkat kesehatan suatu bank, tidak cukup hanya mendasarkan pada analisis terhadap laporan keuangan yang

dipublikasikan saja, tetapi juga data-data pendukung lainnya yang bersifat internal. Di Indonesia hanya Bank Indonesia dan bank yang bersangkutan saja yang dapat mengetahuinya.

Oleh karena itu aspek manajemen pada penilaian kinerja bank dalam penelitian ini tidak dapat menggunakan pola yang ditetapkan BI tetapi sesuai dengan data yang tersedia diproyeksikan dengan *Net Profit Margin.*

d. Rentabilitas (*Earning*)

Perhitungan rentabilitas menggunakan 2 rasio, yaitu :

1) Rasio Laba Kotor terhadap Volume Usaha (*Return on Asset* / ROA).

2) Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). e. Likuditas (*Liquidity*)

Perhitungan likuiditas menggunakan 2 rasio, yaitu :

1) Rasio Alat Likuiditas terhadap Hutang Lancar *(NCM-CA)*

2) Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima *(Loan to Deposito Ratio / LDR)*

Menurut Lukman (2009 : 143), tata cara penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dapat dilihat pada tabel berkut ini:

Tabel 1.1. Penilaian Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL

Uraian	Yang Dinilai	Rasio	Nilai Kredit	Bobot
Capital	Kecukupan Modal	CAR	0 s/d max 100	25%
Assets	Kualitas Aktiva Produktif	BDR CAD	Max 100	25%
Management	Kualitas Manajemen	Manajemen Modal Manajemen Aktiva Manajemen Umum Manajemen Rentabilitas Manajemen Likuiditas	Total Max 100	25%
Earnings	Kemampuan Menghasilkan Laba	ROA BOPO	Max 100 Max 100	10%
Liquidity	Kemampuan Menjamin likuiditas	LDR NCM/CA	Max 100 Max 100	10%

*Sumber: Lukman (*2009 : 143*)*

G. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan penulis pada saat penulis melakukan proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan pada saat Praktik kerja Lapangan penulis juga mengumpulkan data data yang diperlukan dengan cara meminta data hardcopy sebagai bukti data untuk pelaporan.